

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Gambaran Galeri Investasi IAIN Kudus

Galeri Investasi IAIN Kudus diresmikan Rektor IAIN Kudus Mundakir dan Kepala Devisi Pengembangan Pasar BEI Rahma Handayani pada tanggal 27 Juli 2019 dimana Rektor IAIN Kudus Mundakir dan Kepala Devisi Pengembangan Pasar BEI Rahma Handayani menandatangani dokumen peresmian galeri BEI di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus.¹

Perkembangan pasar modal syariah dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan positif. Terutama investasi syariah yang memang sudah banyak dilirik investor konvensional. Untuk itu perlu adanya literasi keuangan di ranah perguruan tinggi. Berdasarkan pernyataan Supriyadi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus dalam sambutannya di acara peresmian galeri Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui galeri BEI tersebut, FEBI IAIN Kudus bertekad memfasilitasi mahasiswa FEBI dalam mempelajari berbagai hal yang melingkupi pasar modal dan bursa efek.

Peran penting program sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal terhadap proses pengenalan kepada masyarakat mengenai fungsi dan peran pasar ekuitas demi berkembangnya ekonomi negara. Pengembangan dan peningkatan pemahaman orang-orang mengenai urgensi investasi sejak awal dapat dilaksanakan dengan program yang tertata dengan baik. Pengetahuan tersebut juga mencakup pengetahuan generasi milenial misalnya mahasiswa. Pendirian galeri investasi diharapkan mampu digunakan sebagai pusat data dalam bidang pasar modal sehingga informasi

¹ Hasil observasi awal peneliti pada Galeri Investasi IAIN Kudus, 19 Agustus 2020.

mengenai pasar saham bisa diberikan kepada civitas akademika.²

b. Fungsi dan Peran Galeri Investasi BEI

Perusahaan penyedia data yang bekerja sama dengan Indonesia exchange, sekolah tinggi dan perusahaan sekuritas mendirikan galeri investasi.

Pendirian Galeri Investasi BEI ini merupakan hasil kerjasama Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, Perusahaan Efek dan Perusahaan Data Provider untuk berperan menyampaikan informasi Pasar Modal terkini dan memfasilitasi praktek langsung bertransaksi di Pasar Modal. Fungsi galeri investasi adalah mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis, memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek, sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal, mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.³

c. Manfaat Galeri Investasi BEI bagi Para Pihak

Manfaat galeri investasi BEI bagi para pihak adalah sebagai berikut bagi BEI sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Bagi perguruan tinggi, ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan Brand Name dan Nilai Jual perguruan tinggi. Bagi perusahaan efek anggota bursa, sebagai langkah media promosi dikalangan

² Pedoman Galeri Investasi BEI, <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses 10 September 2020.

³ Pedoman Galeri Investasi BEI, <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses 10 September 2020.

mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.⁴

2. Gambaran Subyek Penelitian

a. Data Identitas Responden

Pada penelitian ini, peneliti menghubungi para mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti pelatihan dan bergabung menjadi investor di bursa galeri investasi IAIN Kudus, namun hanya 60 responden saja yang menanggapi WA dari peneliti dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Karakteristik identitas responden dalam penelitian ini :

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	34	56,67%
Perempuan	26	43,33%
Jumlah	60	100%

Sumber : Hasil penyebaran angket, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 60 responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang atau 43,33%. Mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang atau 56,67%.

2) Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
Kurang dari 30 tahun	17	28,33%
Lebih dari 30 tahun	43	71,67%
Jumlah	60	100%

Sumber : Hasil penyebaran angket, 2020

⁴ Pedoman Galeri Investasi BEI, <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses 10 September 2020.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan 60 responden yang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 17 orang atau 28,33%. Mayoritas berumur lebih dari 30 tahun sebanyak 43 orang atau 71,67%.

3) Pendidikan

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
Sekolah Dasar	16	17,02%
Sekolah Menengah Pertama	29	30,85%
Sekolah Menengah Atas	36	38,3%
Strata Satu	13	13,83%
Jumlah	60	100%

Sumber : Hasil penyebaran angket, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan 60 responden yang berpendidikan SD sebanyak 16 orang atau 17,02%. Mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 36 orang atau 38,3%, sampel memiliki pendidikan terakhir SMP sebesar 29 orang atau 30,85%. Sampel memiliki pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 13 orang atau 13,83%.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan pada 30 orang non sampel. Apabila angka r hitung lebih besar dari r tabel maka poin pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan mampu menggambarkan variabel penelitian dengan hasil dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aktivitas Galeri Investasi (X1)			
	X1.1	0,912	0,3610	Teruji kevalidannya
	X1.2	0,690	0,3610	Teruji kevalidannya

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	X1.3	0,566	0,3610	Teruji kevalidannya
	X1.4	0,912	0,3610	Teruji kevalidannya
3	Persepsi Risiko (X2)			
	X2.1	0,775	0,3610	Teruji kevalidannya
	X2.2	0,778	0,3610	Teruji kevalidannya
	X2.3	0,885	0,3610	Teruji kevalidannya
	X2.4	0,085	0,3610	Tidak Teruji kevalidannya
2	Persepsi Return (X3)			
	X3.1	0,496	0,3610	Teruji kevalidannya
	X3.2	0,650	0,3610	Teruji kevalidannya
	X3.3	0,694	0,3610	Teruji kevalidannya
4	Minat Investasi Saham Syariah (Y1)			
	Y1.1	0,693	0,3610	Teruji kevalidannya
	Y1.2	0,546	0,3610	Teruji kevalidannya
	Y1.3	0,903	0,3610	Teruji kevalidannya
	Y1.4	0,022	0,3610	Tidak Teruji kevalidannya
5	Perilaku Investasi Saham Syariah (Y2)			
	Y2.1	0,500	0,3610	Teruji kevalidannya
	Y2.2	0,357	0,3610	Tidak Teruji kevalidannya
	Y2.3	0,615	0,3610	Teruji kevalidannya
	Y2.4	0,774	0,3610	Teruji kevalidannya

No	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	Y2.5	0,473	0,3610	Teruji kevalidannya

Sumber : Pengolahan fakta yang utama, 2020.

Tabel 4.4 menunjukkan terdapat indikator yang tidak Teruji kevalidannya yaitu indikator X2.4, Y1.4 dan Y2.2. Dengan demikian indikator yang Teruji kevalidannya lanjut ke tahap berikutnya.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* > 0,60.

Tabel 4.5 Pengujian Reliabilitas

Variabel	Σ Indikator	r-Alpha	Kaidah	Keterangan
Aktivitas Galeri Investasi (X1)	4 Item	0,809	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	4 Item	0,764	0,60	Reliabel
Persepsi Return (X3)	3 Item	0,691	0,60	Reliabel
Minat Investasi Saham Syariah (Y1)	4 Item	0,724	0,60	Reliabel
Perilaku Investasi Saham Syariah (Y2)	5 Item	0,689	0,60	Reliabel

Sumber : Pengolahan fakta yang utama, 2020.

b. Deskriptif Statistik

Tabel 4.6 Data Deskriptif Statistik

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total S	%	Total SS	%
Aktivitas galeri investasi (X1)	X1.1	1	1,7	2	3,3	16	26,7	41	68,3
	X1.2	1	1,7	1	1,7	15	25,0	43	71,7
	X1.3	2	3,3	2	3,3	11	18,3	45	75,0
	X1.4	2	3,3	2	3,3	9	15,0	47	78,3
Persepsi risiko	X2.1	1	1,7	3	5,0	18	30,0	38	63,3
	X2.2	0	0,0	1	1,7	15	25,0	44	73,3

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total S	%	Total SS	%
(X2)	X2.3	0	0,0	2	3,3	17	28,3	41	68,3
Persepsi return (X3)	X3.1	0	0,0	3	5,0	18	30,0	39	65,0
	X3.2	0	0,0	0	0,0	15	25,0	45	75,0
	X3.3	2	3,3	1	1,7	7	11,7	50	83,3
Minat investasi saham syariah (Y1)	Y1.1	0	0,0	1	1,7	29	48,3	30	50,0
	Y1.2	0	0,0	2	3,3	36	60,0	22	36,7
	Y1.3	0	0,0	6	10,0	27	45,0	27	45,0
Perilaku investasi saham syariah	Y2.1	1	1,7	3	5,0	26	43,3	30	50,0
	Y2.3	0	0,0	2	3,3	30	50,0	28	46,7
	Y2.4	1	1,7	2	3,3	28	46,7	29	48,3
	Y2.5	1	1,7	1	1,7	30	50,0	28	46,7

Sumber : Pengolahan fakta yang utama, 2020

1) Aktivitas Galeri Investasi (X1)

Berdasarkan tabel 4.6 maka pada pernyataan pertama bahwa narasumber mengikuti seminar yang diadakan galeri investasi untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (1,7%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (26,7%), dan sangat mufakat (68,3%). Pada pernyataan kedua bahwa narasumber mengikuti sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal yang diadakan galeri investasi memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (1,7%), tidak mufakat (1,7%), mufakat (25,0%), dan sangat mufakat (71,1%). Kemudian pernyataan ketiga bahwa narasumber mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan galeri investasi untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (3,3%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (18,3%), dan sangat mufakat (75,0%). Kemudian pernyataan keempat bahwa galeri investasi memberikan akses informasi tentang

pasar modal secara jelas memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (3,3%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (15,0%), dan sangat mufakat (78,3%).

2) Persepsi Risiko (X2)

Berdasarkan tabel 4.6 maka pada pernyataan pertama bahwa narasumber sadar adanya risiko mengalami kerugian saat berinvestasi di pasar modal, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (1,7%), tidak mufakat (5,0%), mufakat (30,0%), dan sangat mufakat (63,3%). Pada pernyataan kedua bahwa narasumber sadar adanya risiko tidak dibagikannya dividen karena keuntungan perusahaan yang kecil memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (1,7%), mufakat (25,0%), dan sangat mufakat (73,3%). Kemudian pernyataan ketiga bahwa mengetahui bahwa terdapat resiko kebangkrutan perusahaan saat investasi di pasar modal narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (28,3%), dan sangat mufakat (68,3%).

3) Persepsi Return (X3)

Berdasarkan tabel 4.6 maka pada pernyataan pertama bahwa narasumber tertarik untuk berinvestasi karena adanya *return* dari selisih nilai investasi sekarang dengan nilai investasi periode lalu, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (5,0%), mufakat (30,0%), dan sangat mufakat (65,0%). Pada pernyataan kedua bahwa narasumber tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena adanya *return* yang tinggi, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (0,0%), mufakat (25,0%), dan sangat mufakat (75,0%). Kemudian pernyataan ketiga bahwa narasumber tertarik untuk berinvestasi di

pasar modal karena adanya *return* tidak terbatas, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (3,3%), tidak mufakat (1,7%), mufakat (11,7%), dan sangat mufakat (83,3%).

4) Minat Investasi Saham Syari'ah (Y1)

Berdasarkan tabel 4.6 maka pada pernyataan pertama bahwa narasumber memiliki motivasi untuk memperoleh keuntungan saat berinvestasi di pasar modal, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (1,7%), mufakat (48,3%), dan sangat mufakat (50,0%). Pada pernyataan kedua bahwa suatu saat narasumber akan berinvestasi saham di pasar modal narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (60,0%), dan sangat mufakat (36,7%). Kemudian pernyataan ketiga bahwa narasumber sangat antusias untuk berinvestasi di pasar modal, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (10,0%), mufakat (45,0%), dan sangat mufakat (45,0%).

5) Perilaku Investasi Saham Syari'ah (Y1)

Berdasarkan tabel 4.6 maka pada pernyataan pertama bahwa narasumber berinvestasi karena perusahaan sudah di kenal bagus oleh masyarakat luas, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (1,7%), tidak mufakat (5,0%), mufakat (43,3%), dan sangat mufakat (50,0%). Pada pernyataan ketiga bahwa sebelum narasumber berinvestasi melihat CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari perusahaan narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (0,0%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (50,0%), dan sangat mufakat (46,7%). Kemudian pernyataan keempat bahwa narasumber berinvestasi berdasarkan rekomendasi, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (1,7%), tidak mufakat (3,3%), mufakat (46,7%), dan sangat

mufakat (48,3%). Kemudian pernyataan kelima bahwa narasumber berinvestasi karena memenuhi kebutuhan pribadi, narasumber memberikan jawaban sangat tidak mufakat sebanyak (1,7%), tidak mufakat (1,7%), mufakat (50,0%), dan sangat mufakat (46,7%).

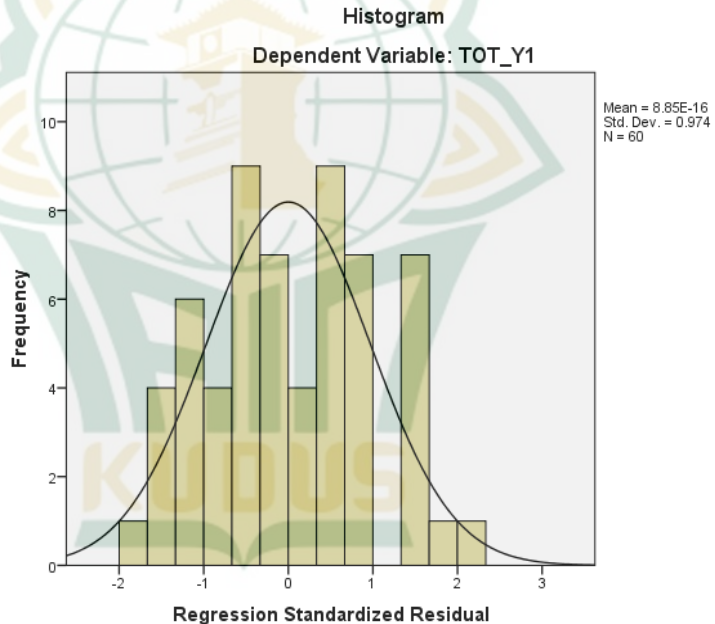
4. Uji Asumsi Klasik

Adapun kriteria uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

1) Persamaan I

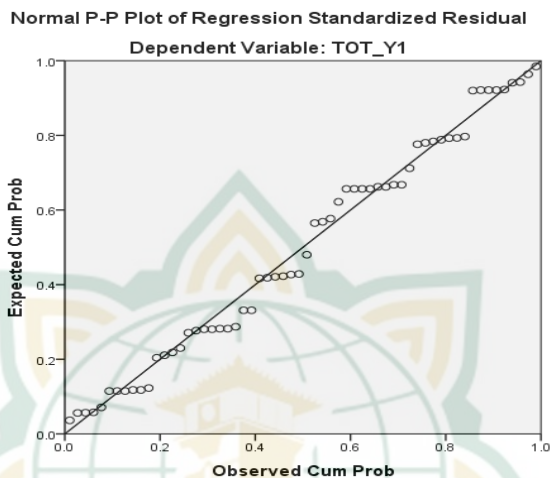
Gambar 4.1 Pengujian Normalitas Persamaan I



Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Melalui skema diatas diketahui bahwasannya model penelitian telah mampu melewati pengujian normalitas.

Gambar 4.2 Pengujian Normalitas Persamaan I

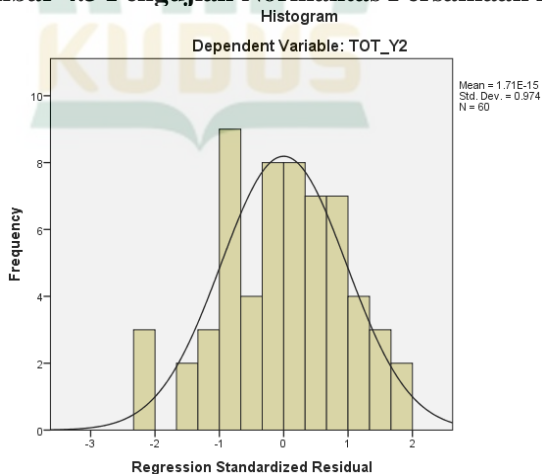


Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Melalui grafik normal P-Plot sebagaimana gambar diatas dapat diketahui bahwa penyebaran data berada diantara diagonal serta skema histogram menuju pola pendistribusian data normal, artinya uji normalitas telah lulus.

2) Persamaan II

Gambar 4.3 Pengujian Normalitas Persamaan II



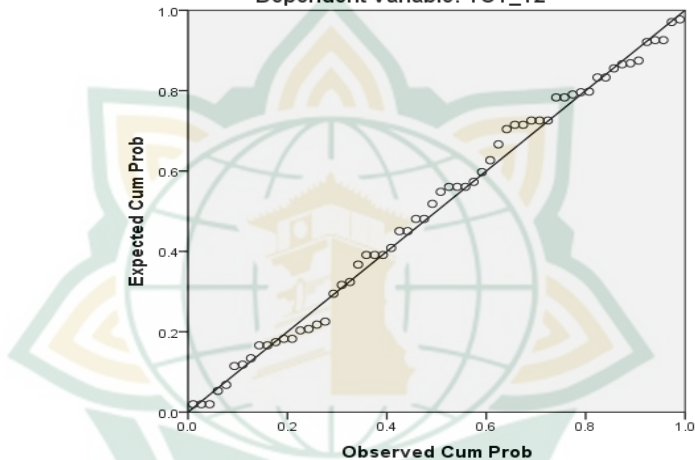
Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Melalui skema diatas diketahui bahwasannya model penelitian telah mampu melewati pengujian normalitas.

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Persamaan II

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: TOT_Y2

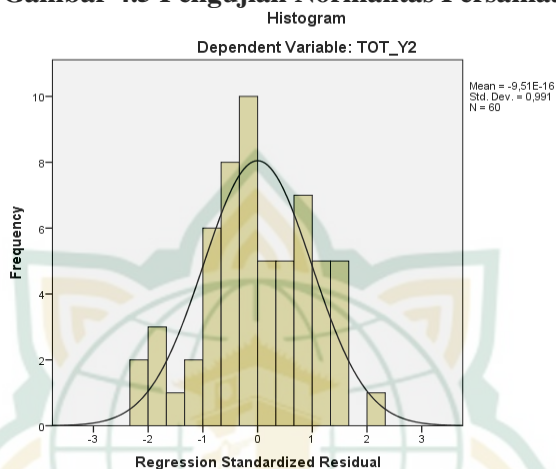


Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Melalui grafik normal P-Plot sebagaimana gambar diatas dapat diketahui bahwa penyebaran data berada diantara diagonal serta skema histogram menuju pola pendistribusian data normal, artinya uji normalitas telah lulus.

3) Persamaan III

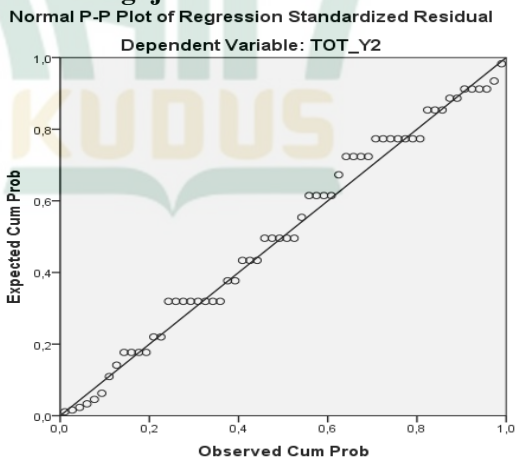
Gambar 4.5 Pengujian Normalitas Persamaan III



Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Melalui skema diatas diketahui bahwasannya model penelitian telah mampu melewati pengujian normalitas.

Gambar 4.6 Pengujian Normalitas Persamaan III



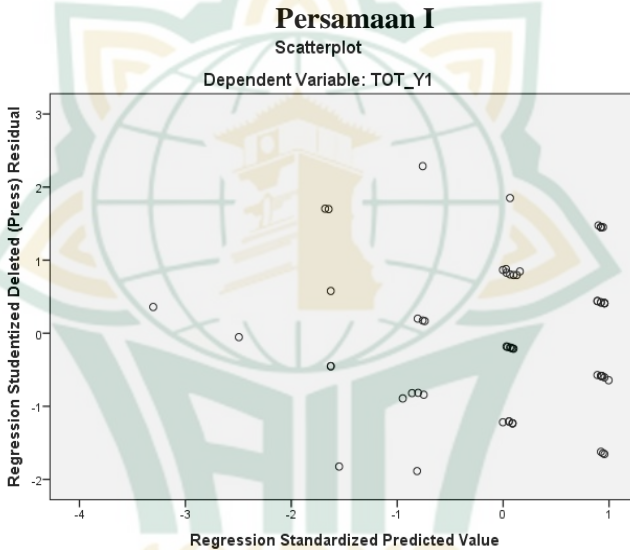
Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Melalui grafik normal P-Plot sebagaimana gambar diatas dapat diketahui bahwa penyebaran data berada diantara diagonal serta skema histogram menuju pola pendistribusian data normal, artinya uji normalitas telah lulus.

b. Uji Heteroskedastisitas

1) Persamaan I

Gambar 4.7 Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Dari hasil diagram *scatterplot* diatas menerangkan terdapat bentuk penyebaran data yang berada diatas dan dibawah angka nol sumbu vertikal sehingga untuk menguatkan dilakukanlah uji *park*. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Park Persamaan I

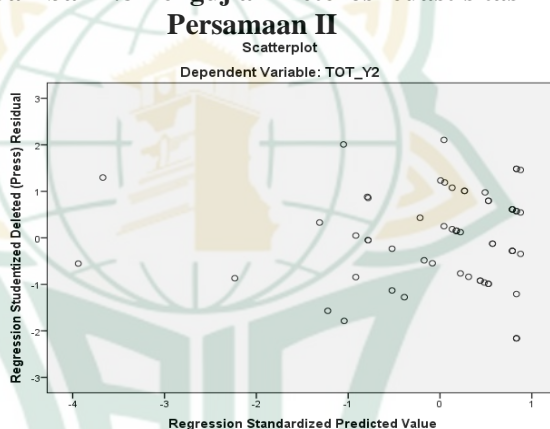
Variabel	Nilai Sig.
Aktivitas galeri investasi (X1)	0,214
Persepsi risiko (X2)	0,685
Persepsi <i>return</i> (X3)	0,489

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Berdasarkan hasil uji *park* menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

2) Persamaan II

Gambar 4.8 Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Dari hasil diagram *scatterplot* diatas menerangkan terdapat bentuk penyebaran data yang berada diatas dan dibawah angka nol sumbu vertikal sehingga untuk menguatkan dilakukanlah uji *park*. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji *Park* Persamaan II

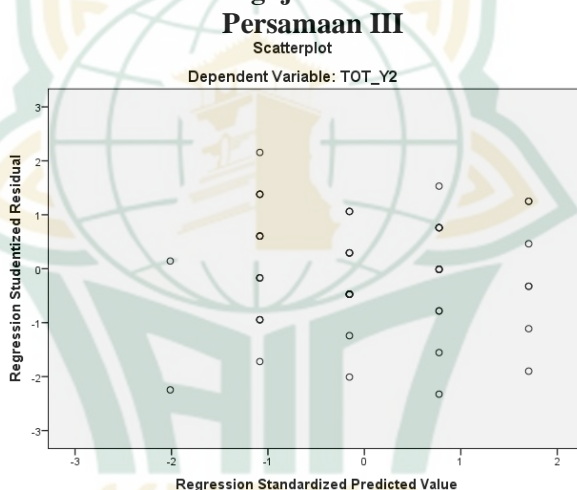
Variabel	Nilai Sig.
Aktivitas galeri investasi (X1)	0,370
Persepsi risiko (X2)	0,475
Persepsi <i>return</i> (X3)	0,348

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Berdasarkan hasil uji *park* menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

3) Persamaan III

Gambar 4.9 Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Dari hasil diagram *scatterplot* diatas menerangkan terdapat bentuk penyebaran data yang berada diatas dan dibawah angka nol sumbu vertikal sehingga untuk menguatkan dilakukanlah uji *park*. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji *Park* Persamaan III

Variabel	Nilai Sig.
Minat investasi saham Syariah (Y1)	0,478

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Berdasarkan hasil uji *park* menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu minat investasi saham Syariah lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh minat investasi saham Syariah terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10 Pengujian Multikolinieritas

Variabel	VIF			Interpretasi
	Pers. I	Pers. II	Pers. III	
Aktivitas galeri investasi (X1)	1,348	1,348	-	Bebas multikolinieritas
Persepsi risiko (X2)	1,340	1,340	-	Bebas multikolinieritas
Persepsi <i>return</i> (X3)	1,033	1,033	-	Bebas multikolinieritas
Minat investasi saham Syariah (Y1)	-	-	1,000	Bebas multikolinieritas

Sumber : Pengolahan fakta yang utama, 2020

Hasil uji multikolinieritas menerangkan tidak adanya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas yang meliputi aktivitas galeri investasi (X1), persepsi risiko (X2), persepsi *return* (X3) dan minat investasi saham Syariah (Y1) dikarenakan keseluruhan angka *variance inflation factor* dibawah 10.

5. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan pengujian untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial yaitu:

Tabel 4.11 Pengujian Regresi Berganda

Variabel	Koefisien B		
	Pers. I	Pers. II	Pers. III
Konstanta	B = 5,823 t = 2,813 sign = 0,007	B = 7,172 t = 3,049 sign = 0,004	B = 9,641 t = 5,932 sign = 0,000
Aktivitas galeri investasi (X1)	B = -0,004 t = -0,059 sign = 0,953	B = 0,317 t = 3,733 sign = 0,000	-
Persepsi risiko (X2)	B = 0,388 t = 2,999 sign = 0,004	B = 0,209 t = 1,420 sign = 0,161	-
Persepsi <i>return</i> (X3)	B = 0,015 t = 0,120 sign = 0,905	B = -0,036 t = -0,250 sign = 0,803	-
Minat investasi saham Syariah (Y1)	-	-	B = 0,398 t = 2,501 sign = 0,015

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.11 adalah sebagai berikut :

1) Hasil Persamaan Regresi Berganda I

Hasil pengujian analisis regresi berganda pada persamaan I yaitu:

$$Y_1 = 5,823 - 0,004X_1 + 0,388X_2 + 0,015X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa faktor pengaruh minat investasi saham syari'ah dengan nilai α 0,05 adalah :

- a) Nilai tetap dengan besaran 5,823, artinya apabila tidak terdapat pengaruh aspek independen, maka variabel dependen mempunyai koefisien dengan besaran 5,823.
- b) Aspek aktivitas galeri investasi memiliki besaran pengaruh sebesar -0,004. Aspek aktivitas galeri investasi memiliki hubungan berlawanan arah dengan minat investasi saham syari'ah, apabila aspek aktivitas galeri investasi meningkat 1 satuan maka minat investasi saham syari'ah

menurun sebesar 0,004 dan apabila aspek aktivitas galeri investasi mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan minat investasi saham syari'ah akan meningkat sebesar 0,004.

- c) Aspek persepsi risiko memiliki besaran pengaruh sebesar 0,388. Aspek persepsi risiko memiliki hubungan searah dengan minat investasi saham syari'ah, apabila aspek persepsi risiko meningkat 1 satuan maka minat investasi saham syari'ah akan meningkat sebesar 0,388 dan apabila aspek persepsi risiko mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan minat investasi saham syari'ah akan menurun sebesar 0,388.
- d) Aspek persepsi *return* mempunyai besaran pengaruh sebesar 0,015. Aspek persepsi *return* memiliki hubungan searah dengan minat investasi saham syari'ah, apabila aspek persepsi *return* meningkat 1 satuan maka minat investasi saham syari'ah akan meningkat sebesar 0,015 dan apabila aspek persepsi *return* mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan minat investasi saham syari'ah akan menurun sebesar 0,015.

2) Persamaan Regresi II

Bentuk persamaan regresi ganda persamaan kedua adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = 7,172 + 0,317X_1 + 0,209X_2 - 0,036X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa faktor pengaruh perilaku investasi saham syari'ah dengan nilai α 0,05 adalah :

- a) Nilai tetap dengan besaran 7,172, artinya apabila tidak terdapat pengaruh aspek independen, maka aspek dependen mempunyai koefisien dengan besaran 7,172.
- b) Aspek aktivitas galeri investasi memiliki besaran pengaruh sebesar 0,317. Aspek aktivitas galeri investasi memiliki hubungan searah dengan perilaku investasi saham syari'ah, apabila aspek aktivitas galeri investasi meningkat 1 satuan maka perilaku investasi saham syari'ah akan

meningkat sebesar 0,317 dan apabila aspek aktivitas galeri investasi mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan perilaku investasi saham syari'ah akan menurun sebesar 0,317.

- c) Aspek persepsi risiko memiliki besaran pengaruh sebesar 0,209. Aspek persepsi risiko memiliki hubungan searah dengan perilaku investasi saham syari'ah, apabila aspek persepsi risiko meningkat 1 satuan maka perilaku investasi saham syari'ah akan meningkat sebesar 0,209 dan apabila aspek persepsi risiko mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan perilaku investasi saham syari'ah akan menurun sebesar 0,209.
- d) Aspek persepsi *return* memiliki besaran pengaruh sebesar -0,036. Aspek persepsi *return* memiliki hubungan berlawanan arah dengan perilaku investasi saham syari'ah, apabila aspek persepsi *return* meningkat 1 satuan maka perilaku investasi saham syari'ah akan menurun sebesar 0,036 dan apabila aspek persepsi *return* mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan perilaku investasi saham syari'ah akan meningkat sebesar 0,036.

3) Persamaan Regresi III

Bentuk persamaan regresi ganda persamaan ketiga adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = 9,641 + 0,398Y_1 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa faktor pengaruh perilaku investasi saham syari'ah dengan nilai α 0,05 adalah :

- a) Nilai tetap dengan besaran 9,641, artinya apabila tidak terdapat pengaruh aspek independen, maka aspek dependen mempunyai koefisien dengan besaran 9,641.
- b) Aspek minat investasi saham syari'ah mempunyai besaran pengaruh sebesar 0,398. Aspek minat investasi saham syari'ah memiliki pengaruh satu arah dengan perilaku investasi saham syari'ah, jika aspek minat investasi saham syari'ah meningkat 1 satuan maka perilaku

investasi saham syari'ah akan meningkat sebesar 0,398 dan jika aspek minat investasi saham syari'ah mengalami penurunan satu satuan mengakibatkan perilaku investasi saham syari'ah akan menurun sebesar 0,398.

b. Uji t Parsial

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	Pers. I		Pers. II		Pers. III	
	Nilai Sig.	Keterangan	Nilai Sig.	Keterangan	Nilai Sig.	Keterangan
Aktivitas Galeri Investasi (X1)	0,953	Tidak Berpengaruh	0,000	Berpengaruh	-	-
Persepsi Risiko (X2)	0,004	Berpengaruh	0,161	Tidak Berpengaruh	-	-
Persepsi Return (X3)	0,905	Tidak Berpengaruh	0,803	Tidak Berpengaruh	-	-
Minat Investasi Saham Syari'ah (Y1)	-	-	-	-	0,015	Berpengaruh

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

1) Persamaan I

a) Aktivitas Galeri Investasi (X1)

Pengujian t parsial didapat nilai sig diatas 0,05 yaitu 0,953 ($0,953 > 0,05$), artinya **H₁ ditolak**, dimana aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syari'ah.

b) Persepsi Risiko (X2)

Pengujian t parsial didapat nilai sig dibawah 0,05 yaitu 0,004 ($0,004 < 0,05$), artinya

H₂ diterima, dimana persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syari'ah.

c) Persepsi *Return*

Pengujian t parsial didapat nilai sig diatas 0,05 yaitu 0,905 ($0,905 > 0,05$), artinya **H₃ ditolak**, dimana persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syari'ah.

2) Persamaan II

a) Aktivitas Galeri Investasi (X1)

Pengujian t parsial didapat nilai sig dibawah 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya **H₄ diterima**, dimana aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syari'ah.

b) Persepsi Risiko (X2)

Pengujian t parsial didapat nilai sig diatas 0,05 yaitu 0,161 ($0,161 > 0,05$), artinya **H₅ ditolak**, dimana persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syari'ah.

c) Persepsi *Return* (X3)

Pengujian t parsial didapat nilai sig diatas 0,05 yaitu 0,803 ($0,803 > 0,05$), artinya **H₆ ditolak**, dimana persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syari'ah.

3) Persamaan III

Pengujian t parsial didapat nilai sig dibawah 0,05 yaitu 0,015 ($0,015 < 0,05$), artinya **H₇ diterima**, dimana minat investasi saham Syari'ah berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syari'ah.

c. Uji Statistik F

Pengujian simultan didapat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Pengujian Statistik F

Koefisien	Pers. I		Pers. II		Pers. III	
	F hitung	Nilai Sig.	F hitung	Nilai Sig.	F hitung	Nilai Sig.
Nilai	3,903	0,013	9,718	0,000	6,253	0,015

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

1) Persamaan I

Hasil pengujian didapat nilai signifikansi 0,013 dibawah 0,05 serta angka f hitung yaitu 3,903 diatas f tabel yaitu 2,76 artinya faktor independen berpengaruh terhadap minat investasi saham Syari'ah secara bersama – sama.

2) Persamaan II

Hasil pengujian didapat nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05 serta angka f hitung yaitu 9,718 diatas f tabel yaitu 2,76 artinya faktor independen berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syari'ah secara bersama – sama.

3) Persamaan III

Hasil pengujian didapat nilai signifikansi 0,015 dibawah 0,05 serta angka f hitung yaitu 6,253 diatas f tabel yaitu 2,76 artinya faktor independen berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syari'ah secara bersama – sama.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi adalah berikut ini.

Tabel 4.14 Pengujian Determinasi

Koefisien Determinasi	<i>Adjusted R Square</i>		
	Pers. I	Pers. II	Pers. III
Nilai	0,129	0,307	0,082

Sumber: Pengolahan fakta yang utama, 2020

1. Persamaan I

Hasil pengujian *adjusted R square* sebesar 0,129 yang artinya 12,9% variabel minat investasi

saham Syari'ah dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen yakni aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* sedangkan sisanya sebesar 87,1% minat investasi saham Syari'ah.

2. Persamaan II

Hasil pengujian *adjusted R square* sebesar 0,307 yang artinya 30,7% variabel perilaku investasi saham Syari'ah dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen yakni aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* sedangkan sisanya sebesar 69,3% perilaku investasi saham Syari'ah.

3. Persamaan III

Hasil pengujian *adjusted R square* sebesar 0,082 yang artinya 8,2% variabel perilaku investasi saham Syari'ah dapat dijelaskan oleh 1 variabel independen yakni perilaku investasi saham Syari'ah sedangkan sisanya sebesar 91,8% perilaku investasi saham Syari'ah.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syari'ah

Aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Artinya semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal yang berasal dari aktivitas pelatihan yang diadakan galeri investasi maka tidak mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di pasar modal karena untuk berinvestasi saham memerlukan modal yang lumayan banyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban sangat mufakat atas variabel aktivitas galeri investasi sebesar 78,3% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban sangat mufakat bahwa galeri investasi memberikan akses informasi tentang pasar modal secara jelas. Narasumber mengikuti seminar yang diadakan galeri investasi untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal. Narasumber mengikuti sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal yang diadakan galeri

investasi. Narasumber mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan galeri investasi untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal.

Aktivitas galeri investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh galeri investasi dalam melakukan edukasi tentang pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal, penelitian tentang pasar modal dan pemberian akses informasi tentang pasar modal.⁵ Pemahaman dan hal-hal yang diketahui oleh seseorang tentang aktivitas investasi disebut dengan pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi dapat diukur dengan pemahamannya seseorang atas keadaan investasi, pemahaman utama, cara menilai saham, tinggi rendahnya risk serta tinggi rendahnya keuntungan dalam investasi. Karenanya dalam berinvestasi di market kapital dibutuhkan pemahaman yang kompleks, pengalaman dan keinginan naluri untuk berbisnis dalam analisis saham-saham mana yang akan di jual maupun beli. Dalam upaya terhindar dari rugi yang besar dalam investasi di pasar modal sangat dibutuhkan pemahaman yang memadai misalnya pada instrumen investasi efek.⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kaidah⁷ dan Hidayat⁸ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan

⁵ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

⁶ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

⁷ Nur Kaidah, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)."

⁸ Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 3, no. 2 (2019): 63, <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>.

hasil penelitian Darmawan dan Japar⁹, Purboyo¹⁰ serta Latifah¹¹ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah.

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang dan kesiapan investor dalam menghadapi risiko yang timbul saat menanamkan modal seperti kemungkinan terjadinya fluktuasi harga akan semakin meningkatkan minat investasi saham syari'ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban sangat mufakat atas variabel persepsi risiko sebesar 73,3% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban sangat mufakat bahwa narasumber sadar adanya risiko tidak dibagikannya dividen karena keuntungan perusahaan yang kecil. Narasumber sadar adanya risiko mengalami kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Narasumber mengetahui bahwa terdapat risiko kebangkrutan perusahaan saat investasi di pasar modal.

Risiko serta aspek yang belum pasti selalu mengiringi kegiatan investasi. Seorang investor akan memperoleh risiko atas hasil dari kegiatan berinvestasi yang tidak dapat diketahui fluktuasinya. Artinya, seseorang yang berinvestasi harus mempersiapkan diri dalam menanggung tingginya risiko disamping tingginya *return*

⁹ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)."

¹⁰ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

¹¹ Dewi Husnatul Latifah, "Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin", *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2018): 1.

yang akan diperoleh. Kemudahan pembentukan portofolio investasi merupakan salah satu bentuk kemudahan kegiatan investasi. Yaitu merupakan kegiatan verifikasi investasi yang berupa memilih beberapa jenis investasi pada berbagai kesempatan investasi.¹²

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Malik¹³, Kaidah¹⁴ serta Trisnatio dan Pustikaningsih¹⁵ menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Risiko yang sering kali dihadapi saat berinvestasi saham adalah risiko penurunan harga saham (*capital loss*), tidak mendapatkan dividen dan risiko likuidasi.

3. Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan sudut pandang bahwa dengan berinvestasi akan memperoleh keuntungan atau *return* dari penanaman modal, tidak mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di pasar modal karena untuk berinvestasi saham memerlukan modal yang lumayan banyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban sangat mufakat atas variabel persepsi *return* sebesar 83,3% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban sangat mufakat bahwa narasumber tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena adanya *return* tidak terbatas namun untuk

¹² Haris Nandar, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.”

¹³ Malik, “Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.”

¹⁴ Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).”

¹⁵ Trisnatio, “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

pengambilan keputusan menanamkan modal memerlukan modal yang lumayan banyak serta keberanian dalam menghadapi kemungkinan dimasa yang akan datang. Narasumber tertarik untuk berinvestasi karena adanya *return* dari selisih nilai investasi sekarang dengan nilai investasi periode lalu. Narasumber tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena adanya *return* yang tinggi.

Persepsi *return* adalah harapan seseorang dalam keberhasilan pemenuhan kebutuhan hidupnya atas hasil yang diterima setelah melakukan investasi di Bursa Saham.¹⁶ Investasi merupakan penempatan dana yang diharapkan akan mendapatkan penambahan dan kelebihan tertentu atas dana tersebut. Artinya investasi memiliki makna menyalurkan sumber dana seseorang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan melalui penempatan dana dengan membeli saham agar memperoleh keuntungan dengan cara investasi pada perdagangan saham di pasar modal.¹⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Klaudia, dkk¹⁸ dan Subhan dan Suryansyah¹⁹ menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Kaidah²⁰, Trisnatio dan

¹⁶ Hogan, *Simple Stories for a Simple Investor*.

¹⁷ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

¹⁸ Sura Klaudia, Titik Nur Rohmah, Yuwanda Vintia Devi dan Caecellia Ratu Lumphita Ayu, "Menakar Pengaruh Risiko, *Return*, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi", Jurnal PETA 3, no. 1 (2018): 109.

¹⁹ Subhan dan Ah. Suryansyah, "Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura", *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* 3, no. 1 (2019): 20.

²⁰ Nur Kaidah, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)."

Pustikaningsih²¹ serta Fahmi²² menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah.

4. Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi terhadap Perilaku Investasi Saham Syari'ah

Aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang diselenggarakan oleh galeri investasi seperti Seminar pasar modal Syariah dan program Ngobrol seputar investasi akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan perilaku mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban sangat mufakat atas variabel aktivitas galeri investasi sebesar 75% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban sangat mufakat bahwa narasumber mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan galeri investasi untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal. Mampu meningkatkan perilaku investasi sesuai dengan tanggapan narasumber sebesar 50% bahwa kuesioner narasumber berinvestasi karena perusahaan sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas.

Pengetahuan tentang berinvestasi merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan seorang investor. Yang bertujuan supaya seorang investor terhindar dari kegiatan investasi yang irrasional, tradisi ikut-ikutan, penipuan serta risiko kerugian. Kurangnya pengetahuan tentang bursa efek di Indonesia membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan edukasi pasar modal untuk berbagai kalangan. Edukasi dilakukan BEI dan OJK dengan melakukan beberapa strategi sosialisasi dan investasi yaitu: seminar pasar modal dan edukasi

²¹ Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."

²² Silviana Fahmi, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko dan *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik", *Jurnal Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2018): 1.

sosialisasi pasar modal, kampanye “Yuk Nabung Saham” dan permainan stocklab. Salah satu kalangan yang paling mudah diakses adalah pelajar dan mahasiswa karena BEI dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan mengadakan acara yang dapat diikuti oleh siswa atau mahasiswa pada lembaga pendidikan tersebut. Pengenalan pasar modal kepada anak muda memerlukan metode pengenalan yang tepat dan menyenangkan. Kalangan anak muda ini merupakan kalangan yang dinamis dan kritis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Salerindra,²³ Witakusuma, dkk,²⁴ Rahmawati²⁵ serta Perdana, dkk²⁶ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Putri dan Isbanah²⁷ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah.

5. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Perilaku Investasi Saham Syariah

Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai risiko-risiko yang mungkin dialami investor saat menanamkan modal, semakin tahu adanya risiko ketidakpastian keuntungan, mahasiswa cenderung tidak melakukan investasi.

²³ Salerindra, “Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang.”

²⁴ Witakusuma, Kurniawan, and Sujana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula).”

²⁵ Rahmawati, “Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.”

²⁶ Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, “Sosialisasi, Persuasi, Involvement Dan Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.”

²⁷ Putri and Yuyun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban netral atas variabel persepsi risiko sebesar 5% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban ragu bahwa terdapat risiko kebangkrutan perusahaan saat investasi di pasar modal sehingga belum terbukti mampu meningkatkan perilaku investasi.

Risiko investasi merupakan input yang harus diterima oleh investor untuk dapat menerima output investasi yang berupa imbal hasil. Terdapat dua jenis risiko investasi, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang erat kaitannya dengan pergerakan dan perubahan harga pasar suatu saham tertentu yang disebabkan oleh antisipasi investor terhadap imbal hasil yang diharapkan, sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang bergantung pada spesifikasi masing-masing perusahaan. Risiko ini dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Semakin tinggi fluktuasi tingkat imbal hasil yang diharapkan investor, maka akan semakin tinggi risiko yang didapatkan. Semakin tinggi tingkat toleransi risiko yang dimiliki oleh investor, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan investor tersebut untuk berinvestasi pada aset berisiko.²⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Putri dan Isbanah²⁹ menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Salerindra,³⁰ Putri, dkk,³¹ Aini, dkk³² serta

²⁸ Putri, Bramanti, "Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham."

²⁹ Putri and Yuyun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya."

³⁰ Salerindra, "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang."

³¹ Putri, Bramanti, "Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham."

³² Nur Aini, Maslichah, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)."

Raditya, dkk³³ menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah.

6. Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Perilaku Investasi Saham Syari'ah

Persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang bahwa dengan berinvestasi akan memperoleh keuntungan atau *return* dari penanaman modal tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa berinvestasi saham karena perlu pengetahuan lebih luas mengenai perusahaan yang memiliki prospek bagus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban netral atas variabel persepsi *return* sebesar 5% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban ragu untuk berinvestasi di pasar modal meskipun adanya *return* yang tinggi karena biasanya diikuti dengan resiko yang tinggi pula. Sehingga belum mampu meningkatkan perilaku investasi.

Persepsi terhadap resiko tentunya berbeda-beda pada setiap investor. *Risk perception* merupakan sebuah penilaian subyektif dari seorang investor yang tergantung pada psikologis masing-masing individu, peran *risk perception* dalam perilaku investor dianggap sangat penting, terutama pada saat keadaan mendesak dan tidak pasti. *Risk Aversion* adalah sebuah sikap investor yang enggan terhadap resiko. Seorang investor yang memiliki sikap *risk averse* berkaitan dengan keamanan dan pada umumnya memiliki pertimbangan yang cukup baik atau menggunakan strategi tertentu dalam mengurangi risiko yang dipersepsikan.³⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Aini, dkk menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak

³³ Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Perilaku Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)."

³⁴ Putri and Yuyun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya."

berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Mudrikah, Witakusuma, dkk, Taufiqoh, dkk serta Raditya, dkk menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah.

7. Pengaruh Minat terhadap Perilaku Investasi Saham Syariah

Minat berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudut pandang bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi, maka pengambilan keputusan untuk menanamkan modal juga meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memberikan jawaban sangat mufakat atas variabel minat sebesar 45% yang artinya sebagian besar narasumber memberikan jawaban sangat mufakat bahwa narasumber memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal. Mampu meningkatkan perilaku investasi sesuai dengan tanggapan narasumber sebesar 46,7% bahwa kuesioner sebelum narasumber berinvestasi melihat CSR (*Coorporate Social Responsibility*) dari perusahaan.

Minat investasi merupakan kecenderungan individu terhadap suatu investasi yang didasari oleh pertimbangan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.³⁵ Seorang investor harus memiliki kemampuan menganalisis yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan investasi (*Investment Decision Making*). Kemampuan menjadi kegiatan tersulit yang harus dilakukan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Investor dalam mengambil keputusan berinvestasi ada yang menggunakan sikap rasional (logika berfikir) namun terdapat juga yang secara irrasional (tidak masuk akal). Investasi adalah komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang yang miliknya pada suatu aset tertentu dengan tujuan agar dapat memberikan

³⁵ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

keuntungan di masa depan. Investasi berdasarkan bentuknya dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu investasi pada aset real (*real assets*) dan aset keuangan (*financial assets*). Investasi pada aset real dapat dilakukan dengan cara membeli emas, tanah, bangunan, mesin dan bentuk aset fisik lainnya yang nilainya akan bertambah di masa depan.³⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hidayat, dkk., Sakdiyah, dkk., menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Tumewu menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah.



³⁶ Faridhatun, “Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Minat terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa”, *Journal of Applied Business and Economic* 5, no. 3.